

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dilakukan pengujian pada penelitian ini, maka pendekatan yang sesuai adalah pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian yang akan dilakukan berupa angka untuk dilakukan pengujian suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, hal ini digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi ataupun sampel tertentu, selain itu analisis yang akan dilakuakn akan bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesisi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian asosiatif, hal ini dikarenakan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan diantara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian yaitu hubungan antara *Islamic Corporate Social responsibility (ICSR)* dan ukuran perusahaan terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan. Dengan penelitian seperti ini bertujuan untuk membangun sebuah teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, melakukan pengontrolan atau bahkan melakuakn peramalan suatu gejala yang ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 8.

<sup>2</sup> Sofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 7.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek yang ada pada suatu wilayah dan telah memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dalam masalah penelitian, maupun bisa juga memenuhi keseluruhan unit maupun individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>3</sup> Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang juga terdaftar dalam JII pada periode 2010-2019.

Sampel merupakan anggota dalam populasi yang juga memiliki ciri-ciri maupun keadaan tertentu untuk diteliti, sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian dalam populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu dengan harapan dapat mewakili populasi yang dipilih. Adapun prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan harapan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah terdaftar dalam perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019
2. Perusahaan yang juga terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam periode 2010-2019
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam periode 2010-2019 secara berurutan

---

<sup>3</sup> Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 74.

## 4. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

**Tabel.3.1**  
**Kriteria pemilihan sampel**

No	Kriteria	Tidak Sesuai Kriteria	Sesuai Kriteria
1	Perusahaan yang telah terdaftar dalam perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019		45
2	Perusahaan yang juga terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) dalam periode 2010-2019	(15)	30
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam periode 2010-2019 secara berurut-urut	(10)	20
4	Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.		20
<b>Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel</b>			20
<b>Jumlah Tahun Pengamatan</b>			10
<b>Jumlah sampel data selama penelitian</b>			200

Sumber: Data Olahan dari BEI

**Tabel. 3.2**  
**Daftar Perusahaan yang menjadi sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	<b>ADRO</b>	Adaro Energy Tbk.
2.	<b>AKRA</b>	AKR Corporindo Tbk.
3.	<b>ANTM</b>	Aneka Tambang Tbk.
4.	<b>CPIN</b>	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	<b>ICBP</b>	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	<b>INCO</b>	Vale Indonesia Tbk.
7.	<b>INDF</b>	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	<b>INTP</b>	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
9.	<b>JPFA</b>	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
10.	<b>KLBF</b>	Kalbe Farma Tbk.
11.	<b>MNCN</b>	Media Nusantara Citra Tbk
12.	<b>PTBA</b>	Bukit Asam Tbk.
13.	<b>PTPP</b>	PP(Persero) Tbk.

14.	<b>PWON</b>	Pakuwon Jati Tbk.
15.	<b>SCMA</b>	Surya Citra Media Tbk.
16.	<b>SMGR</b>	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17.	<b>TKIM</b>	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
18.	<b>TLKM</b>	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	<b>UNVR</b>	Unilever Indonesia Tbk.
20.	<b>WIKA</b>	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

### C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan diperoleh melalui data sekunder yang bersumber pada documenter perusahaan, data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber sumber yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini meliputi Laporan keuangan perusahaan dengan retang periode 2010-2019, data ini diperoleh dengan cara mengakses situs resmi setiap perusahaan dan juga situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Variabel penelitian

Variabel dapat di artikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu individu dengan individu yang lainnya, maupun satu objek dengan objek yang lainnya. Variabel sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen), dimana variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian.

Didalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di JII, sedangkan variabel independent yang digunakan adalah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan ukuran perusahaan, berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel:

a. ICSR

Penilaian *Islamic Corporate social Responsibility* di perusahaan dilakukan dengan menggunakan Islamic sosial Reporting (ISR) dimana didalam nya terdapat 28 item yang mencakup investasi dan pendanaan, produk dan jasa, karyawan, lingkungan, tata kelola perusahaan.<sup>4</sup>

b. Ukuran perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya, secara sistematis ukuran perusahaan dapat diformulasikan sebagai berikut<sup>5</sup>:

Ukuran perusahaan = total asset (aktiva)

c. Profitabilitas

Dalam melihat profitabilitas rasio yang digunakan adalah *retrun on asset* (ROA) hal ini disebabkan karena rasio ROA dapat mencerminkan kinerja profitabilitas selain itu rasio ini dapat menampilkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

---

<sup>4</sup> Arsy Ar...Hlm.14

<sup>5</sup> Macrus, Aj...Hlm.57

dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dengan rumus yang didapat:<sup>6</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan documenter, yaitu dengan menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan melakukan penelusuran serta pencatatan informasi yang dibutuhkan dengan pada data sekunder berupa *Annual Report*, laporan keuangan dan data yang diperlukan. Adapun data pendukung yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode studi Pustaka yang bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan sesuai dengan penelitian ini.

#### **E. Teknis Analisis Data**

Dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode regresi data panel yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistic yang dibantu dengan aplikasi pengolah data statistic yaitu Eviews 10. Metode yang digunakan yaitu:

---

<sup>6</sup> Putri...Hlm 19

## 1. Statistik Deskriptif

Uji ini dilakukan untuk memberikan gambaran berbagai informasi dari berbagai data yang digunakan dalam penelitian, informasi yang diberikan dalam statistik deskriptif meliputi berbagai nilai yaitu; minimum, maximum, mean (rata-rata), median, standar deviasi dan juga mengenai jumlah observasi data yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Stasioner

Suatu proses pengujian data bersifat random akan menghasilkan deratan variabel random dalam urutan waktu oleh karena itu maka data yang dihasilkan dari proses ini dinamakan stasioner jika memenuhi kriteria yaitu; rata-rata varian datanya konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtut waktu hanya tergantung dari kelambann pada dua periode waktu tersebut<sup>7</sup>. Untuk mengetahui data tersebut stasioner atau tidak maka dilakukan uji unit *root* dengan uji *Augmented Dickey Fuller* dimana jika hasil *t-statistic* lebih besar dari nilai *t-statistic MacKinnon* pada tingkat kepercayaan 1%,5%,10%, dan juga nilai probabilitasnya < dari 0,05 maka dikatakan stasioner

## 3. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam model persamaan data panel yaitu gabungan dari data *cross section* dan data time series adalah seperti berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

---

<sup>7</sup> Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistic Dengan Eviews(Edisi4)*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2015) Hlm.43

$Y_{it}$  = variabel terikat (dependen)

$X_{it}$  = variabel bebas (independen)

$i$  = entitas ke-  $i$

$t$  = entitas ke-  $t$

estimasi model regresi linear ini memiliki tujuan untuk memprediksi parameter model regresi nilai konstanta atau disebut juga dengan intersep ( $\alpha$ ) dan koefisien regresi atau disebut juga dengan slope ( $\beta$ ). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul atas adanya asumsi terhadap intersep dan slope yaitu;

- a. Intersep dan slope adalah tetap sepanjang periode waktu dan seluruh perusahaan, perbedaan intersep dan slope dijelaskan oleh variabel gangguan(residual).
- b. Slope adalah tetap tetapi intersep berbeda antar perusahaan.
- c. Slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar waktu maupun antar perusahaan.
- d. Slope dan intersep berbeda setiap perusahaan.
- e. Slope dan intersep berbeda antar waktu dan antar perusahaan.

Dari berbagai kemungkinan tersebut maka ada 3 model yang dapat dilakukan oleh regresi data panel yaitu;

- 1) Model *Common Effect*



Model ini dilakukan dengan cara mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas. Dimana pendekatan yang dipakai adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini mengabaikan perbedaan dimensi individu maupun perbedaan waktu dengan kata lain perilaku individu sama atau tetap dalam berbagai kurun waktu

2) Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Teknik dalam model ini menggunakan Teknik *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep setiap inividu, karena model ini menganggap bahwa intersep setiap individu itu berbeda sedangkan slope antar individu itu sama.

3) Model Efek Random (*Random Effect*)

Model ini sering dipakai jika entitas yang diambil sebagai sampel dipilih secara random yang mewakilkan sebuah populasi, pendekatan model ini mengasumsikan bahwsanya setiap perusahaan mempunyai intersep yang berbeda. Dalam model ini memperhitungkan bahwa error yang terjadi itu berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

#### 4. Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menentukan Teknik mana yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi parameter data panel yaitu;

a. Uji statistik F (Uji Chow)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah Teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi data panel tanpa adanya variabel dummy. Hipotesis nul menunjukkan bahwasanya intersepnya sama dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama.

Nilai statistik F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak  $m$  untuk numerator dan sebanyak  $n-k$  untuk denominator.  $m$  adalah jumlah restriksi atau pembatasan di dalam model tanpa variabel dummy, jumlah restriksi adalah jumlah individu dikurang satu.  $n$  merupakan jumlah observasi dan  $k$  merupakan jumlah parameter dalam model *Fixed Effect*. Jumlah observasi ( $n$ ) adalah jumlah individu dikali dengan jumlah periode, sedangkan jumlah parameter ( $k$ ) adalah jumlah variabel ditambah jumlah individu.

Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Dan sebaliknya maka model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect*.

b. Uji Hausman

Statistik dalam uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan derajat kebebasan ( $df$ ) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nulnya adalah bahwa model yang tepat untuk

regresi data panel adalah model *random Effect* dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka hipotesis nul nya ditolak, hal ini berarti bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect* begitupun sebaliknya jika nilai statistic hausman nya lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Square* maka hipotesis nulnya diterima dan menyatakan bahwasanya model yang tepat untuk regreis data panel adalah model *Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) berdasarkan dengan disteibusi *Chi-Square* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel independent, dimana hipotesis nulnye menyatakan bahwasnaya model yang sesuai adalah *Common Effect* sedangkan hipotesis alternatifnya menyatakan bahwasanya model yang tepat adalah *Random Effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka hipotesis nul ditolak dimana hal ini berarti bahwa model yang tepat untuk menguji data panel adalah model *Random Effect*, tetapi jika nilai LM hitung lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Square* maka hipotesis nul nya diterima dan menyatakan bahwa model yang tepat untuk data panel adalah *Common Effect*.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Didalam model regresi ada beberapa dasar asumsi yang harus dipenuhi dengan tujuan mendapatkan hasil estimasi yang baik, hal ini sering disebut dengan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Melakukan pengujian asumsi klasik akan mendapatkan kepastian dari persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan, tidak bias, dan konsisten. Tahap-tahap dalam uji asumsi klasik meliputi;

### a. Uji Normalitas

Hal ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal, hal ini dapat diteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan sampel besar dan disarkan atas *Residual Ordinary Last Square*. Hasil uji ini dapat dilihat dengan probabilitas *Jarque Bera*(JB) sebagai berikut:

- Bila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima
- Bila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, dimana jika varian residual pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Glaser dengan tujuan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent, jika hasil tingkat

kepercayaan uji Gleseer  $> 0.05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent, suatu model regresi yang baik tidak mengalami korelasi diantara variabelnya. Jika koefisien korelasi antar variabel independen  $> 0.8$  dapat disimpulkan bahwasanya model regresi mengalami masalah multikolinieritas, sebaliknya jika koefisien variabel independent  $< 0.8$  maka terbebas dari multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan mengetahui dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji yang bisa digunakan dalam pengujian ini yaitu menggunakan uji *Lagrange Multiplier*, hal ini dapat diketahui apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

## 6. Uji Kelayakan Model Regresi Data Panel

a. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk menguji nilai signifikansi koefisien regresi yang di dapat, dimana artinya adalah koefisien regresi regresi yang

didapat tidak sama dengan nol karena jika sama dengan nol menyatakan bahwasanya bukti untuk menyatakan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terkaitnya tidak cukup. Ada dua jenis uji hipotesis yang dapat dilakukan yaitu:

1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel. Dimana jika nilai signifikan pada variabel bebas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara individual variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Akan tetapi jika nilai signifikan variabel bebas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  yang ditetapkan (0,05) atau 5%. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Yang berarti variabel independent Bersama mempengaruhi variabel dependen, begitupun sebaliknya jika  $H_0 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti jika variabel independent Bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### b. Koefesien Determinasi

Suatu nilai koefesien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi varabel terikat bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya. Hal ini dapat dilihat jika nilai *R-square* sama dengan 0 maka artinya variasi variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh varaibel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai *R-square* sama dengan 1 maka artinya variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh varaibel bebasnya.